

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dharmasraya merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi usaha peternakan sapi potong yang menjanjikan karena sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian, maka pembangunan lebih di tekankan kepada pembangunan sektor pertanian dan sub sektor peternakan. Sektor pertanian sub sektor peternakan adalah sebagai bagian dari program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan, yang di harapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (Gaffar, 2009). Kabupaten Dharmasraya terdiri dari 11 Kecamatan, dengan populasi ternak sapi potong berjumlah 40.788 ekor, dimana Kecamatan Sitiung merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya yang memiliki potensi cukup besar dalam pengembangan ternak sapi potong, dengan jumlah ternak sapi terbanyak, di bandingkan 10 Kecamatan lain, yang ada di kabupaten Dharmasraya dengan jumlah populasi sapi potong sebanyak 9.468 ekor (Dinas peternakan dan perikanan Kabupaten Dharmasraya, 2016).

Usaha peternakan sapi potong di kecamatan Sitiung pada umumnya merupakan usaha peternakan intensif dan ada juga sebagian kecil merupakan usaha peternakan semi intensif. Namun petani memelihara ternak hanya sebagai usaha sampingan dalam skala usaha kecil atau peternakan rakyat, disebabkan minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh peternak dalam teknis pemeliharaan sapi potong. Peternak hanya melakukan usaha peternakan sebagai usaha sampingan yang sewaktu-waktu bila diperlukan bisa dijual untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu dalam upaya meningkatkan pengetahuan petani

ternak dalam teknis pemeliharaan sapi potong dari arah sistem pemeliharaan tradisional kearah yang lebih maju peran penyuluhan sangat di harapkan. Seperti peran penyuluh sebagai edukasi, diseminasi informasi/inovasi, fasilitasi, konsultasi, supervisi, pemantau dan evaluasi. Peran dari penyuluh ini diharapkan bisa merubah pola pikir dan meningkatkan pengetahuan peternak dalam teknis pemeliharaan ternak sapi potong dari peternakan tradisional kearah peternakan yang lebih maju dan menguntungkan.

Wilayah Kecamatan Sitiung mempunyai jumlah tenaga penyuluh sebanyak 8 orang merupakan tenaga penyuluh pegawai negeri sipil dan tenaga penyuluh honorer yang diharapkan dapat membantu petani ternak dalam meningkatkan usahanya dari tradisional kearah yang lebih maju. Jumlah populasi rumah tangga peternak ada sebanyak 1882 untuk wilayah Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Upaya ini dapat dilakukan dengan mengoptimalkan perannya sebagai penyuluh yang sudah dibagi tugaskan berdasarkan daerah nagari binaan masing-masing. Namun disini belum terlihat peran penyuluhan yang maksimal kepada peternak yang ada di kenagarain masing masing untuk wilayah kecamatan Sitiung. Peternak pada umumnya masih belum bisa mengerti dengan baik terhadap apa yang di sampai oleh penyuluh karena kebanyakan penyuluh yang bertugas masih merangkap tugasnya sebagai penyuluh yang tidak hanya penyuluhan dibidang peternakan. Peternak juga jarang sekali mendapatkan solusi mengenai masalah yang dihadapi peternak dalam usaha peternakannya dari penyuluh. oleh karena itu peternak dalam mengatasi masalah yang di hadapi dalam usaha peternakannya peternak lebih mengandalkan diskusi atau bertanya kepada peternak lainnya. Disini terlihat bahwa peran penyuluhan itu belum

terlaksana dan dirasakan oleh peternak secara maksimal. Dengan memaksimalkan peran penyuluh yang ada diharapkan dapat membantu usaha peternakan untuk wilayah kecamatan Sitiung kabupaten Dharmasraya lebih maju dan lebih baik kedepannya.

Usaha peternakan yang lebih maju dapat dilihat dari penggunaan bibit yang unggul, kualitas dan kuantitas pakan yang diberikan, pola pemeliharaan yang baik, perawatan kesehatan ternak, dan pemasaran dari hasil ternak. Meningkatkan atau keberhasilan usaha peternakan juga dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu pemupukan modal, penambahan pendapatan, peningkatan volume penjualan dan penyerapan tenaga kerja. Dengan meningkatnya usaha peternakan petani kearah yang lebih maju diharapkan dapat juga meningkatkan taraf hidup petani kearah yang lebih baik.

Dari uraian diatas serta maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Penyuluhan Dalam Meningkatkan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya”.

1.2 Perumusan Masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas permasalahan yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran penyuluhan terhadap usaha peternakan sapi potong di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.
2. Bagaimana peningkatan usaha peternakan sapi potong di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk :

1. Mengetahui peran penyuluhan terhadap usaha peternakan sapi potong di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.
2. Untuk mengetahui peningkatan usaha peternakan sapi potong di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan dibidang penyuluhan peternakan.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada peternak dalam memanfaatkan peran penyuluhan dalam bidang peternakan.
3. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah untuk menyusun kebijakan yang mendukung pengembangan usaha peternakan sapi potong dengan memanfaatkan peran penyuluhan.

